

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengujian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, Ketidakpengaruh ini karena perusahaan yang tidak mampu melunasi utang jangka pendeknya pada jatuh tempo terkadang menarik pinjaman baru dengan tingkat bunga yang relatif tinggi untuk melunasi utang jangka pendeknya.
2. *Debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, Perusahaan yang memiliki nilai *debt ratio* yang kecil ini berarti perusahaan tersebut tidak beresiko mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) karena Semakin kecil nilai *debt ratio* menggambarkan bahwa perusahaan tidak memiliki banyak utang pada pihak luar sehingga perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menutupi biaya operasionalnya dan tidak menimbulkan kewajiban melunasi utang yang terlalu besar di periode yang akan datang.
3. *Return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, Semakin tinggi perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan asetnya dalam menghasilkan laba maka semakin rendah perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.

4. *Sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, peningkatan atau penurunan penjualan pada perusahaan tidak bisa digunakan untuk menentukan perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress* atau tidak, peningkatan atau penurunan penjualan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Jadi, dapat dikatakan bahwa *financial distress* tidak bisa diukur dengan menggunakan *sales growth*.

5.2 **Keterbatasan**

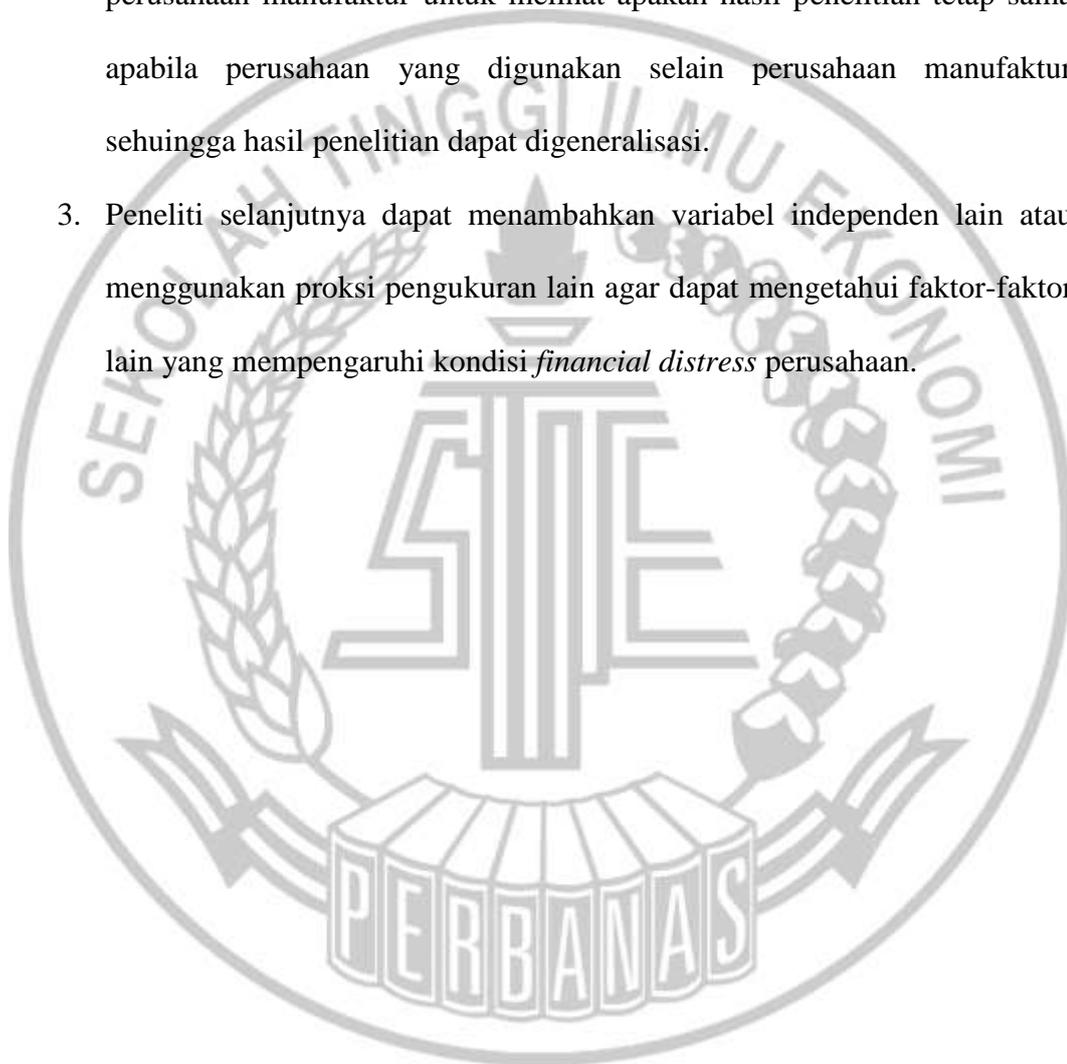
Sebagaimana lazimnya penelitian empiris, dalam penelitian ini juga ditemukan suatu keterbatasan yaitu:

1. Masih terdapat banyak perusahaan yang tidak menyediakan informasi yang dibutuhkan atau tidak memenuhi seleksi sampel penelitian
2. Sampel yang digunakan hanya sebatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 sehingga hasil riset belum tentu dapat digunakan untuk perusahaan diluar atau tidak terdaftar pada perusahaan manufaktur.
3. Variabel yang digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* hanya terbatas pada *current ratio*, *debt ratio*, *return on asset* dan *sales growth*

5.3 **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dan membuat pengklasifikasian sampel yang lebih tepat sehingga sampel yang diteliti menjadi lebih banyak.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan selain perusahaan manufaktur untuk melihat apakah hasil penelitian tetap sama apabila perusahaan yang digunakan selain perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain atau menggunakan proksi pengukuran lain agar dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan.



DAFTAR RUJUKAN

- Agusti, Chalendra Prasetya. 2013. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya Financial Distress". Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Almilia, Ls. 2006. Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 7 No. 1
- Eliu, Viggo. 2014. Pengaruh Financial Leverage dan Firm Growth terhadap Financial Distress. *Jurnal Finesta*, Vol. 2, No. 2, 6-11
- Evanny, Indri Hapsari. 2012. Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen (Journal of Management Dynamics)*, Vol.3 No.2
- Geng, R., I. Bose and X. Chen, 2015. Prediction of Financial Distress: An Empirical Study of Listed Chinese Companies Using Data Mining. *European Journal of Operational Research*, 241(1): 236-247
- Imam, Ghozali. 2013. *Multivariate dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam, Mas'ud., dan Reva, Maymi Srengga. 2012. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol.10 No.2
- Jalu, Nasa Istiantoro dan Indrawati, Nur Khusniyah. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol.3 No.2
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali
- Lee, S., Koh, Y. and Kang, K.H. 2011. Moderating Effect of Capital Intensity on The Relationship Between Leverage and Financial Distress in The US Restaurant Industry, *International Journal of Hospitality Management*, Vol. 30, No. 2, pp.429-438
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Ni Luh Made, Ayu Widhiari., dan Ni K Lely, Aryani Merkusiwati. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.11 No.2, 456-469

- Nasser dan Aryati. 2002. Model Analisis Camel untuk Memprediksi Financial Distress pada Sektor Perbankan yang Go Public. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Pp: 111-127
- Platt, H. D., & Platt, M. B. 2002. Predicting Corporate Financial Distress: Reflection on Choice- Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance*, Vol.26, Number 2, Pp. 184-199
- Rahmadani, Sujana & Darmawan. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas Ekonomi dan Rasio Leverage terhadap Prediksi Financial Distress (Studi Kasus pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2 No.1
- Ray, S. 2011. Assessing Corporate Financial Distress in Automobile Industry of India : An Application of Altman's Model. *Research Journal of Finance And Accounting*, Vol. 2 No.3, 155-168
- Schmuk, M. 2013. *Financial Distress and Corporate Turnaround, An Empirical Analysis of The Automotive Supplier Industry*. Germany: Springer Gabler
- Sofyan, Syafri Harahap. 2011. *Teori Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2009. Jakarta: Kencana
- Widarjo, W., & Setiawan, D. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No.2, Pp. 107-119